

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pengaruh motivasi, disiplin kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Puskesmas Soasio Kota Tidore Kepulauan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan Puskesmas Soasio Kota Tidore Kepulauan.
- b. Disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja karyawan Puskesmas Soasio Kota Tidore Kepulauan.
- c. Kepemimpinan berpengaruh negatif dalam meningkatkan kinerja karyawan Puskesmas Soasio Kota Tidore Kepulauan.
- d. Motivasi, disiplin kerja dan kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan Puskesmas Soasio Kota Tidore Kepulauan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti selama dalam proses melakukan penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti, agar dapat diperhatikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya. Keterbatasan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Jumlah responden hanya sebanyak 52 orang, yang tentunya masih terlalu sedikit dalam menggambarkan keadaan sesungguhnya.
2. Jumlah variabel dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel bebas, yang dimana berdasarkan hasil uji koefisien determinasi masih

ada faktor lain diluar dari variabel penelitian ini yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diuraikan, ada beberapa saran yang diajukan untuk dapat mempertimbangkan keterbatasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat mengambil sampel yang lebih banyak lagi agar hasil data yang diperoleh lebih akurat dan tentunya lebih maksimal dalam penelitiannya.
2. Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini mendapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,460 atau 46%. Artinya masih ada 54% faktor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sehingga diharapkan adanya tambahan variabel lain dalam penelitian-penelitian selanjutnya seperti lingkungan kerja, komitmen organisasi, dan budaya organisasi.
3. Diharapkan jika penelitian-penelitian selanjutnya dapat menambahkan wawancara dalam teknik pengumpulan data, sehingga hasil pengumpulan data yang diperoleh juga lebih maksimal terhadap penelitiannya.

5.3.2 Bagi Puskesmas Soasio Kota Tidore Kepulauan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya terdapat skor terendah pada item variabel motivasi yaitu faktor

penghasilan yang didapatkan oleh para karyawan belum memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga mereka. Sehingga disarankan kepada kepala Puskesmas Soasio Kota Tidore Kepulauan atau instansi terkait agar lebih memperhatikan kebutuhan karyawannya dalam pemberian gaji yang sesuai. Karena motivasi berupa upah atau penghasilan yang diberikan sangat mempengaruhi kinerja karyawan dalam mencapai tujuan dari instansi, dan perlu diperhatikan lagi apakah motivasi yang diberikan oleh instansi dapat membuat karyawan termotivasi atau tidak.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya terdapat juga skor terendah pada item variabel disiplin kerja yaitu faktor keterampilan, yang dimana karyawan sangat kurang dalam pengembangan keterampilan pada individu masing-masing sehingga dapat menghambat produktivitas kerja mereka dan menyebabkan kinerja karyawan yang menurun. Sehingga disarankan kepada kepala Puskesmas Soasio Kota Tidore Kepulauan atau instansi terkait untuk selalu memberikan pelatihan terhadap keterampilan para karyawan agar kinerja yang dihasilkan karyawan juga lebih baik dan maksimal.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya terdapat juga skor terendah pada item variabel kepemimpinan yaitu faktor pengambilan keputusan, yang dimana karyawan merasa kurang dilibatkan oleh kepala Puskesmas dalam hal pengambilan

keputusan. Sehingga disarankan kepada kepala Puskesmas Soasio Kota Tidore Kepulauan untuk selalu melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan, karena musyawarah untuk mencapai mufakat sangat penting dalam sebuah organisasi dan setiap keputusan-keputusan yang diambil juga tidak memberatkan para karyawan yang dapat menyebabkan menurunnya produktivitas dan kinerja para karyawan.